

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyak kegiatan ekonomi yang terjadi di masyarakat, salah satunya adalah investasi. Investasi dilakukan oleh banyak pihak seperti individu dan perusahaan. Ada hal yang mendasari seseorang atau perusahaan melakukan investasi, seperti :

1. Adanya kelebihan uang kas
2. Adanya keuntungan dari investasi
3. Salah satu bentuk strategi perusahaan

Banyak pihak melakukan investasi kedalam berbagai bentuk, misalnya investasi dalam bentuk saham, obligasi, properti, deposito, dan lain – lain.

Investasi saham dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal adalah satu tempat untuk berinvestasi pada *asset financial* dan *real*. Ada dua macam transaksi pada pasar modal yaitu melalui bursa dan di luar bursa. Salah satu aktivitas di bursa adalah perdagangan saham.

Ada pertanyaan yang mendasar bagi yang tertarik berinvestasi dalam pasar modal, dan ini biasanya diajukan oleh investor pemula yang baru mengenal pasar modal. Pertanyaan itu antara lain adalah, “Berapa persen investasi yang harus ditanamkan dalam saham?”. Maka dari pada itu perlu adanya analisis yang baik dalam menentukan prosentase penggunaan dana untuk investasi. Seperti, *market to book value of equity* dan *earnings per share* dapat menjadi alat untuk menganalisis peningkatan investasi atau tidak dalam sebuah kegiatan investasi. Dalam hal ini

market to book value of equity dan *earnings per share* dapat ditemui dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan bersifat kuantitatif, sehingga mampu mempengaruhi transaksi saham karena dalam transaksi saham dapat dipengaruhi oleh informasi yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Informasi yang sering kali menjadi pertimbangan dalam investasi dan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah *earnings per share*. Dalam melakukan investasi di pasar modal investor harus benar – benar menyadari bahwa disamping memperoleh keuntungan mungkin juga akan mengalami kerugian. Analisis investasi saham yang baik dan rasional diperlukan para investor untuk memprediksi kerugian atau kemungkinan risiko yang akan dihadapi. Dalam hal ini pun laporan keuangan sangat dibutuhkan para investor.

Dengan berbagai alasan yang ada, dapat dikatakan jika informasi keuangan suatu perusahaan baik dan menunjukkan prospek yang menjanjikan, maka investasi terhadap perusahaan meningkat. Bagi sejumlah pihak, nilai perusahaan dapat dilihat dari aktiva yang dimiliki perusahaan dan nilai investasi yang mungkin akan dikeluarkan di masa yang akan datang. Investasi merupakan kesempatan untuk berkembang. Menurut Myers (1977) dalam penelitian Julianto Agung Saputro (2003:70) menyatakan konsep nilai perusahaan adalah kombinasi antara nilai (*asset in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang. Nilai kesempatan investasi merupakan nilai sekarang dari pilihan – pilihan untuk membuat investasi di masa yang akan datang. Dalam hal ini disebut *investment opportunity set* (IOS).

IOS bersifat tidak dapat diobservasi, sehingga IOS memerlukan sebuah proksi (Hartono, 1999). Proksi IOS dalam penelitian Kallapur & Trombley (1999) dibagi menjadi tiga proksi, antara lain :

- a. Proksi IOS berdasarkan harga (*price – based proxies*)
- b. Proksi IOS berdasarkan investasi (*investment – base proxies*)
- c. Proksi berdasarkan varian (*variance measures*)

Dengan demikian perlu dipilih proksi yang dapat dihubungkan dengan variabel lain dalam perusahaan khususnya dalam penelitian tentang investasi saham. Adanya pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dari tiap investor dan pertumbuhan yang berbeda untuk setiap perusahaan mempengaruhi peningkatan dan penurunan investasi, maka penelitian ini berjudul:

“PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE OF EQUITY DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA”

Hal ini dikarenakan proksi IOS yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah dua proksi yang berdasarkan harga, yaitu : *market to book value of equity* dan *earnings per share* terhadap investasi saham khususnya yang *go public* atau terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui uraian diatas, maka yang menjadi masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah :

1. Apakah *market to book value of equity ratio* dan *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi saham secara simultan?
2. Apakah *market to book value of equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi saham secara parsial?

3. Apakah *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi saham secara parsial?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah menjawab pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui *market to book value of equity ratio* dan *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi saham secara simultan.
2. Untuk mengetahui *market to book value of equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi saham secara parsial.
3. Untuk mengetahui *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi saham secara parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - Penelitian ini menambah pengetahuan mengenai *market to book value of equity ratio* dan *earnings per share* serta pengaruhnya terhadap investasi dalam bentuk saham.
 - Memperluas wawasan dalam mengimplementasikan teori – teori yang telah dipelajari.

- Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang sarjana strata satu Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan yang berguna untuk mengevaluasi dan menambah informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi pihak – pihak lain

- Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi tambahan yang bermanfaat bagi yang membutuhkan atau pembacanya.
- Mendorong untuk membuka wawasan baru dalam investasi dan perkembangan teori – teori investasi.
- Sebagai bahan pustaka yang berguna dalam penelitian.
- Sebagai dasar pemikiran, bahan studi banding atau studi lanjut.